



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 13 Agustus 2023

1. [HOAKS] Vaksin HPV Gratis Merupakan Program Genosida Pemerintah



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial TikTok yang mengeklaim bahwa vaksin Human Papillomavirus (HPV) gratis merupakan program genosida pemerintah. Unggahan tersebut beredar dengan narasi “H4T1 H4T1 P3MBUNUH4N M4SS4L BERK3D0K V4KSIN4S1 IMUN1S4S1”.

Faktanya, klaim pada video tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [antaranews.com](https://www.antaranews.com), Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu menjelaskan bahwa vaksin HPV ini diberikan secara gratis dan sangat penting untuk melindungi anak perempuan dari kanker serviks atau kanker leher rahim. Tingkat kematian kanker tersebut mencapai 50% karena mereka yang terinfeksi datang berobat ketika sudah terlambat dan biaya pengobatannya menjadi sangat mahal. Untuk itu, Kementerian Kesehatan melakukan perluasan imunisasi vaksin HPV secara nasional sebab imunisasi merupakan upaya yang paling murah.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.antaranews.com/berita/3677088/hoaks-vaksin-hpv-gratis-merupakan-program-genosida-pemerintah>

Minggu, 13 Agustus 2023

2. [DISINFORMASI] Video Detik-detik Penangkapan Harun Masiku



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan video dengan gambar *thumbnail* memperlihatkan beberapa anggota polisi sedang menyergap seorang pria diiringi narasi yang diklaim sebagai detik-detik penangkapan Harun Masiku.

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), video dengan klaim narasi detik-detik penangkapan Harun Masiku adalah hoaks. Tidak ada kesesuaian antara judul pada video dengan isinya. Dalam video tidak ditemukan informasi terkait penangkapan Harun Masiku. Narator hanya membahas terkait keberadaan Harun Masiku yang diduga masih berada di Indonesia. Harun disebut sempat kabur ke luar negeri, tetapi tidak lama.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/08/12/194750982/hoaks-video-detik-detik-penangkapan-harun-masiku?page=all>

Minggu, 13 Agustus 2023

3. [DISINFORMASI] Suku Dayak Kalimantan Terlibat Bentrok di Jakarta karena Rocky Gerung Tidak Diproses Hukum



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim adanya peristiwa bentrok di Jakarta yang melibatkan suku Dayak Kalimantan karena pengamat politik, Rocky Gerung tidak diproses hukum. Dalam unggahan video, terdapat gambar *thumbnail* yang menampilkan situasi kerusuhan.

Faktanya, klaim dalam unggahan video tersebut adalah keliru. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), narasi yang dibacakan dalam video identik dengan artikel yang diunggah pada laman [sindonews.com](https://www.sindonews.com) dengan judul "Datangi Bareskrim Terkait Kasus Rocky Gerung, Panglima Jilah: Kami Masyarakat Dayak Marah". Selain itu, gambar *thumbnail* dalam video identik dengan gambar yang termuat di kanal YouTube [The Guardian](https://www.youtube.com/watch?v=f94RA0wdpvc) yang memberitakan tentang kerusuhan selama aksi demo terhadap revisi Undang-Undang Komisi Pemberantasan Korupsi (UU KPK) di Jakarta.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/08/12/111500582/-hoaks-suku-dayak-bentrok-di-jakarta-karena-rocky-gerung-tidak-diproses>
- <https://video.sindonews.com/play/82503/datangi-bareskrim-terkait-kasus-rocky-gerung-panglima-jilah-kami-masyarakat-dayak-marah>
- <https://www.youtube.com/watch?v=f94RA0wdpvc>

Minggu, 13 Agustus 2023

4. [DISINFORMASI] Informasi Daftar Nilai Denda Tilang Terbaru 2023 dan Hadiah Rp10 Juta bagi Polisi

BIAYA tilang terbaru di Indonesia:

KAPOLRI BARU MANTAB

Sebagai berikut :

1. Tidak ada STNK

Rp. 50.000

2. Tdk bawa SIM

Rp. 25.000

3. Tdk pakai Helm

Rp. 25.000

4. Penumpang tdk Helm

Rp. 10.000

5. Tdk pake sabuk

Rp. 20.000

6. Melanggar lampu lalu

- Mobil Rp. 20.000

- Motor Rp. 10.000

7. Tdk pasang isyarat mogok

Rp. 50.000

8. Pintu terbuka saat jalan

Rp. 20.000

9. Perlengkapan mobil

Rp. 20.000

10. Melanggar TNBK

Rp. 50.000

11. Menggunakan HP/SMS

Rp. 70.000

12. Tdk mliki spion, klakson

- Motor Rp. 50.000

- Mobil Rp. 70.000

13. Melanggar rambu lalu

Rp. 50.000

Dicopy dari media sosial

Informasi yg beredar mungkin bermanfaat !!!

👍👍👍

👍👍👍

👍👍👍

JANGAN MINTA DAMAI

Segala pelanggaran di jalan raya baik berkendara motor / mobil, "JANGAN MINTA DAMAI DAN MEMBERI UANG, KARENA ITU BERARTI MENYUAP"

Jadi, walaupun Polisi menawarkan damai, TOLAK SAJA karena itu HANYA PANCINGAN / JEBAKAN.

Dan "Lebih baik minta di tilang, lalu nanti di urus di pengadilan"

Ini adalah Instruksi KAPOLRI kepada seluruh jajaran Polisi bahwa

"Bagi POLISI yang bisa membuktikan ada warga yg menyuap Polisi, Polisi tersebut mendapatkan BONUS sebesar Rp. 10jt /1 warga dan Penyuaap kena hukuman 10 tahun"

(Nah, lebih besar kan daripada uang damai yg hanya 50 ribu s/d 100 rb, jelas aja akan ada oknum Polisi yang lebih pilih menjerak karena uangnya lebih besar).

INFORMASI INI PENTING HARAP jangan MAIN-MAIN, karena info tsb diatas banyak yg tidak tahu.

Waspada! bila sekarang ada oknum Polisi sedang mencari-cari KELEMAHAN / KELENGAHAN

agar kita terpancing untuk menyuap mereka dan mereka mendapat Bonus besar.

Beberapa teman mengatakan bahwa di JKT / SBY sudah banyak yg kena jebakan ini, karena

banyak orang yang tidak tahu instruksi baru dari Kapolri ini.

Sebarikan berita ini ke siapa saja yg anda kenal dan kasih, agar tidak terkena jebakan seperti ini.

SUDAH BERJLN MULAI BLN MEI 2023, MOHON DIPERHATIKAN

Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan berisi informasi tentang nilai terbaru denda pelanggaran lalu lintas atau denda tilang mulai dari Rp10 ribu sampai Rp70 ribu. Dalam pesan itu juga disebutkan bahwa Kapolri menginstruksikan bawahannya untuk melaporkan mereka yang menyuap petugas kepolisian dan akan diberi hadiah sebesar Rp10 juta.

Dilansir dari cekfakta.tempo.co, informasi yang menyebutkan terdapat daftar nilai denda tilang terbaru dan adanya bonus Rp10 juta bagi personel kepolisian yang melaporkan pelanggar hukum yang mencoba menyuap adalah keliru. Angka-angka yang beredar di media sosial berbeda dengan yang tertulis pada Undang-Undang (UU) Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). Contohnya, denda tidak membawa Surat Izin Mengemudi (SIM) dalam narasi sebesar Rp25 ribu, padahal dalam UU LLAJ hukumannya adalah penjara maksimal satu bulan atau denda Rp250 ribu. Sementara itu, penggunaan motor yang tidak memiliki spion dikenakan denda sebesar Rp50 ribu, padahal sanksinya adalah penjara maksimal satu bulan atau denda Rp350 ribu. Selain itu, dikutip dari antaranews.com, Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Polisi Yusuf menyatakan tidak ada kebijakan atau program hadiah Rp10 juta untuk personel kepolisian yang melaporkan upaya suap terhadapnya hingga bisa memicu munculnya jebakan suap.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2303/keliru-unggahan-tentang-daftar-nilai-denda-tilang-terbaru-2023>
- <https://www.antaranews.com/berita/765427/hoaks-polisi-jebak-penyuapan-tilang-dapat-rp-10-juta>

Minggu, 13 Agustus 2023

5. [DISINFORMASI] Istri Panji Gumilang Resmi Ditahan



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Facebook dengan *thumbnail* yang memperlihatkan seorang perempuan mengenakan rompi tahanan dan dikawal sejumlah polisi. Unggahan tersebut disertai klaim bahwa istri pimpinan Pondok Pesantren Al-Zaytun Panji Gumilang resmi ditahan karena terbukti bersekongkol dalam kasus dugaan penistaan agama.

Faktanya, dilansir dari cek fakta [kompas.com](https://www.kompas.com), klaim dalam unggahan yang beredar tersebut adalah tidak benar. Gambar *thumbnail* yang diklaim menampilkan istri Panji Gumilang ditahan merupakan hasil rekayasa dari gambar artikel news.republika.co.id yang rilis pada Rabu, 17 April 2019. Dalam keterangannya, perempuan tersebut bukan istri Panji Gumilang, melainkan mantan Wakil Ketua Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) Eni Maulani Saragih yang pada tahun 2018 ditetapkan sebagai tersangka kasus suap terkait kesepakatan kontrak kerja sama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Riau-1 di Provinsi Riau. Selain itu, setelah video disimak sampai tuntas, tidak terdapat informasi istri Panji Gumilang ditahan. Narator video hanya membacakan beberapa artikel berita yang membahas mengenai istri Panji Gumilang yang akan kembali dipanggil sebagai saksi.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/08/12/155100282/-hoaks-istri-panji-gumilang-ditahan>
- <https://news.republika.co.id/berita/pg2vr3428/kpk-konfirmasi-eni-saragih-terkait-penerimaan-uang>